

KPBK

(KURIKULUM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI)

Judul Pelatihan : **SKKNI PELAKSANA LAPANGAN
PEKERJAAN BANGUNAN AIR LIMBAH
PERMUKIMAN**

Kode Jabatan Kerja :

Kode Pelatihan :



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI

2008

DAFTAR ISI

- A. PENDAHULUAN
- B. TUJUAN PELATIHAN
- C. PERSYARATAN PELATIHAN
- D. LAMA PELATIHAN
- E. KURIKULUM PELATIHAN
- F. HASIL BELAJAR
- G. STRATEGI PEMBELAJARAN
- H. PENILAIAN HASIL PELATIHAN
- I. LEMBAGA PELAKSANA PELATIHAN
- J. TEMPAT PELAKSANAAN PELATIHAN

LAMPIRAN 1 - METODE PERHITUNGAN KURIKULUM

LAMPIRAN 2 - JADWAL HARIAN

A. PENDAHULUAN

Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) disusun mengacu SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang disahkan oleh Menteri berdasarkan hasil Konvensi Nasional. Sedangkan konsep SKKNI disusun berdasarkan hasil analisis kompetensi jabatan kerja yang melibatkan para ahli yang mempunyai pengalaman kerja (pelaku langsung) di bidang pekerjaan yang dianalisis.

Karena unit-unit kompetensi setiap bidang tugas sektor konstruksi sangat banyak, maka proses analisis kompetensi jabatan kerja difokuskan pada jabatan kerja yang diprioritaskan. Dalam penyusunan SKKNI telah dirumuskan: unit kompetensi, elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja yang merupakan transformasi dari hasil analisis kompetensi.

Berdasarkan rumusan kriteria unjuk kerja setiap elemen kompetensi dianalisis kompetensinya yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk dipergunakan sebagai dasar penyusunan kurikulum dan silabus Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK).

B. TUJUAN PELATIHAN

Perumusan tujuan pelatihan mengacu kepada pencapaian minimal kompetensi yang ditentukan, dan indikator kompetensi yaitu : Dalam kondisi (K), mampu dan mau melakukan (X), sebanyak (Y) dengan kualitas (Z) selesai dalam tempo (T). Tentang kondisi (K) yang diwarnai oleh variabel-variabel tingkat produktivitas tenaga kerja dan latar belakang / tingkat / mutu pendidikan formal serta pengalaman kerja, maka penetapan waktu / lama dan metodologi pelatihan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta pelatihan dan tersedianya sarana pelaksanaan pelatihan.

Namun paling penting tetap berpegang teguh kepada tercapainya tujuan pelatihan.

1. Tujuan Umum Pelatihan

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta diharapkan mampu :

Melaksanakan tugas sebagai tenaga pelaksana lapangan pekerjaan bangunan air limbah permukiman.

2. Tujuan Khusus Pelatihan

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta mampu :

1. Melaksanakan peraturan K3, ketentuan mutu dan mengatur lingkungan kerja
2. Menerjemahkan gambar kerja dan spesifikasi teknis
3. Membuat jadual teknis sesuai lingkup pekerjaan
4. Melaksanakan pekerjaan persiapan lapangan
5. Melaksanakan pekerjaan bangunan air limbah permukiman
6. Melaporkan hasil pekerjaan lapangan kepada atasan langsung

C. PERSYARATAN PELATIHAN

- a. Pendidikan minimal : SMK Teknik Bangunan
D-III Teknik Sipil/ Teknik Lingkungan
- b. Pengalaman Kerja : - SMK/STM Teknik Bangunan, pengalaman kerja 5 tahun melaksanakan konstruksi bangunan
- D-III Teknik Sipil/ TL, pengalaman kerja 3 tahun melaksanakan pembangunan
- c. Kesehatan : Berbadan sehat jasmani dan rohani yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter dan persyaratan lainnya yang ditetapkan badan yang berwenang.

D. LAMA PELATIHAN

Selama = 40 jam pelajaran @ 45 menit, terdiri dari materi pelatihan :

1. Mata Pelatihan umum = 4 jam pelajaran
2. Mata Pelatihan Inti = 22 jam pelajaran
3. Mata Pelatihan Pilihan = 0 jam pelajaran
4. Praktek / Studi Kasus / Peninjauan Lapangan = 8 jam pelajaran
5. Presentasi & Evaluasi = 6 jam pelajaran

Catatan : 1 Jam Pelajaran (JP) = 45 menit

E. KURIKULUM PELATIHAN

Kurikulum pelatihan berupa pembagian materi pelajaran berdasarkan Jam Pelajaran dan pembagian berdasarkan jumlah jam teori dan praktek. Selengkapnya dapat dilihat pada halaman berikut, sedangkan metoda perhitungan dapat dilihat pada **lampiran – 1** dan jadwal harian pelatihan dapat dilihat pada **lampiran - 2**.

KURIKULUM PELATIHAN

AHLI PERENCANA SISTEM SANITASI LINGKUNGAN (AIR LIMBAH PERMUKIMAN)

Tabel : lanjutan

F. HASIL BELAJAR

1. Mata Pelatihan Umum (Kompetensi Umum)

1.1 **Judul Materi / Modul** : Peraturan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan ketentuan mutu serta mengatur lingkungan kerja, **merepresentasikan unit kompetensi** "Melaksanakan peraturan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan ketentuan mutu serta mengatur lingkungan kerja"

- **Tujuan Pembelajaran**

Mampu melaksanakan peraturan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan ketentuan mutu serta mengatur lingkungan kerja.

- **Kriteria Penilaian**

1. Menyiapkan peralatan K3 dalam pekerjaannya
2. Menggunakan peralatan K3 dalam pekerjaannya
3. Mengidentifikasi lingkungan kerja dan membuat pemantauan lingkungan kerja
4. Mengetahui prosedur mutu dan peralatan kerja sesuai spesifikasi teknis

2. Mata Pelatihan Inti (Kompetensi Inti)

2.1. **Judul Materi / Modul**: Penterjemahan gambar kerja dan spesifikasi teknis, **merepresentasikan unit kompetensi**: "Menterjemahkan gambar kerja dan spesifikasi teknis"

- **Tujuan Pembelajaran**

Mampu menterjemahkan gambar kerja dan spesifikasi teknis

- **Kriteria Penilaian**

1. Mampu menyiapkan peralatan, perlengkapan dokumen teknis pekerjaan
2. Mampu membaca gambar kerja
3. Mampu membuat catatan lembar hasil pembacaan gambar kerja
4. Menyiapkan peralatan K3 dalam pekerjaannya

2.2. Judul Materi / Modul: Pembuatan jadwal teknis sesuai dengan lingkup pekerjaan, **merepresentasikan unit kompetensi:** “Membuat jadwal teknis sesuai dengan lingkup pekerjaan”

- **Tujuan Pembelajaran**

Mampu membuat jadwal teknis sesuai dengan lingkup pekerjaan

- **Kriteria Penilaian**

1. Mampu mengumpulkan data
2. Mampu menguraikan metode kerja
3. Mampu membuat jadwal teknis

2.3. Judul Materi / Modul: Persiapan lapangan dalam pekerjaan bangunan air limbah permukiman, **merepresentasikan unit kompetensi:** “Melaksanakan pekerjaan persiapan lapangan dalam pekerjaan bangunan air limbah permukiman”

- **Tujuan Pembelajaran**

Mampu melaksanakan pekerjaan persiapan lapangan dalam pekerjaan bangunan air limbah permukiman

- **Kriteria Penilaian**

1. Mampu melakukan pekerjaan persiapan
2. Mampu menyiapkan material, peralatan, tenaga kerja, peralatan K3
3. Mampu melaksanakan koordinasi internal

2.4. Judul Materi / Modul: Bangunan air limbah permukiman, **merepresentasikan unit kompetensi:** “Melaksanakan pekerjaan bangunan air limbah permukiman”

- **Tujuan Pembelajaran**

Mampu melaksanakan pekerjaan bangunan air limbah permukiman

- **Kriteria Penilaian**

1. Mampu melakukan pekerjaan sipil

-
2. Mampu melakukan pekerjaan pemasangan sistem perpipaan
 3. Mampu melakukan pemasangan ME
 4. Mampu melakukan penyiapan kebutuhan pengujian

2.5. Judul Materi / Modul: Pelaporan Hasil Pekerjaan, **merepresentasikan unit kompetensi:** "Melaporkan hasil pekerjaan lapangan kepada atasan langsung"

- **Tujuan Pembelajaran**

Mampu melaporkan hasil pekerjaan lapangan kepada atasan langsung

- **Kriteria Penilaian**

1. Mampu melakukan identifikasi permasalahan
2. Mampu membuat langkah perbaikan
3. Mampu membuat laporan harian dan mingguan

G. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran (teori)

Strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pelatihan harus sesuai, baik menurut teori maupun praktek.

Proses pembelajaran teori disesuaikan dengan urutan materi pelatihan dengan :

a. Metodologi :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Peragaan / Demonstrasi
4. Tes, yang terdiri dari :

Tes awal untuk mengetahui tingkat kompetensi peserta sebelum mengikuti pelatihan

Tes akhir untuk mengetahui tingkat kompetensi peserta sesudah mengikuti pelatihan

Tes setiap akhir mata ajaran untuk mengetahui tingkat kompetensi peserta sesudah mengikuti pelajaran tertentu. Tes ini harus diulang keesokan paginya kalau peserta tidak mencapai tingkat kompetensi yang ditentukan sebelumnya yaitu 80 %

5. Tinjauan lapangan, dimana peserta dibimbing untuk menyelesaikan studi kasus secara berkelompok sesuai dengan kondisi lapangan yang ditinjau. Kemudian peserta mempresentasikannya di kelas

-
6. Evaluasi dan diskusi materi pelatihan, dimana peserta dan instruksi bersama – sama membahas seluruh materi pelatihan termasuk tes dan tinjauan lapangan. Gunanya untuk mendapatkan masukan tentang kedalaman tiap materi, tingkat kesulitan dan lainnya untuk perbaikan di masa mendatang.

b. Media/ Bahan :

1. OHT + OHP atau LCD + Laptop
2. Papan tulis lengkap dengan flipchart dan alat tulis
3. Bahan ajaran / materi
4. Bahan tes dan studi kasus
5. Ruang kelas (teori)
6. Lapangan yang ditinjau / laboratorium

2. Instruktur / Fasilitator

- Konsisten mengacu SKKNI dan KPBK
- Pembelajaran modul-modulnya disertai dengan inovasi dan improvisasi yang relevan, dengan metodologi yang tepat
- Instruktur harus mampu mengajar, dibuktikan misalnya dengan sertifikat TOT (Training of Trainer) atau sejenisnya (surat keterangan mengajar dalam berbagai pelatihan).

3. Penyelenggara

Konsisten dan disiplin dalam pencapaian tujuan pelatihan yang ditentukan (minimal kompetensi yang harus dicapai)

4. Referensi

- SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) Register
- Kode / Nama Jabatan Kerja : Pelaksana Lapangan Pekerjaan Bangunan Air Limbah Permukiman
- Standard Operation Procedure (SOP) terkait dan relevan.
- Modul - modul pelatihan

H. PENILAIAN HASIL PELATIHAN

1. Peserta latih mendapatkan sertifikat kompetensi bila hasil penilaian tingkat kompetensi telah mencapai minimal kompetensi yang ditentukan.
2. Evaluasi dilakukan setelah peserta sertifikasi mengikuti uji kompetensi dengan menggunakan MUP (Materi Uji Pelatihan) selama 5 (lima) tes untuk 5 (lima) modul, masing-masing tes diujikan dengan alokasi waktu 15 menit. Nilai harus mencapai 80% dari tiap tes, peserta yang tidak mencapai angka tersebut harus mengulang sampai mencapai angka tersebut.

I. LEMBAGA PELAKSANA PELATIHAN

1. Asosiasi profesi terakreditasi
2. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan terakreditasi

J. TEMPAT PELAKSANAAN PELATIHAN

Pelatihan dilaksanakan di kota yang mempunyai fasilitas bangunan air limbah permukiman